

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian lapangan (*field research*) yakni metode yang mempelajari kejadian yang ada di lingkungan yang alamiah, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan.¹ Dalam hal ini, penulis menguraikan data objektif yang ada di lapangan mengenai penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan sikap toleransi siswa kelas X di MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung sudah memberikan dampak positif atau belum.

Adapun pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan mendeskripsikan secara mendalam apa yang ada di lapangan. Data yang diperoleh berupa hasil dari wawancara, hasil dokumentasi, serta hasil observasi yang dilakukan oleh penulis.²

Standar data dalam metode kualitatif adalah data pasti. Data pasti artinya data yang benar-benar terjadi, bukan hanya data yang terlihat dan diucapkan, tetapi data yang mengandung makna atau data yang benar-benar mengikuti apa yang dikatakan dan dilihat. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif disebut transferabilitas, dan hasil penelitian ini dapat digunakan di tempat lain yang memiliki karakteristik serupa.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berisikan lokasi dan jangka waktu dari pelaksanaan penelitian. Adapun lokasi atau tempat yang dipilih peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan yaitu di MA Tarbiyatul Muhtadi'in yang beralamat di Jl. Honggorejo, Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

³ Bani Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 121-122.

Tengah, Kode Pos 59581. Sedangkan untuk jangka waktu pada penelitian ini belum bisa ditentukan, karena lamanya suatu penelitian akan bergantung pada keberadaan sumber data, interes, dan tujuan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung, guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X, serta siswa kelas X Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung Gajah-Demak.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung dari subyek penelitian di lapangan dengan menggunakan alat untuk mengambil data langsung sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh penulis dari hasil observasi dan wawancara dengan subyek secara langsung di lokasi penelitian dengan sumber primernya yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung, Gajah-Demak.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang ada. Data tersebut dapat diperoleh melalui perpustakaan atau dokumen laporan penelitian sebelumnya.⁵ Sumber data skunder sebagai penunjang data primer yang dapat membantu penulis untuk memperkuat informasi yang telah didapatkan.

Data skunder pada penelitian ini berupa data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, visi dan misi, sejarah berdirinya, profil lembaga, dokumen perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, buku absensi, serta sarana prasarana yang ada.

⁴ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

⁵ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146-147.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau proses dimana penulis memperoleh data penelitian, dan penulis harus menggunakan proses pengumpulan data dan teknik yang memenuhi jenis data yang dibutuhkan.⁶ Pada penelitian ini, dalam mengumpulkan data-data, penulis menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan atau peristiwa yang sedang berlangsung. Kegiatan ini mungkin terkait dengan metode mengajar guru, instruksi kepala sekolah, siswa belajar, dan lain-lain.⁷ Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi partisipatif atau observasi berperan serta, artinya bahwa seorang observer atau pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Tahapan observasi partisipan yang dilakukan penulis di kelas X MA Tarbiyaul Muhtadi'in Wilalung adalah penulis terjun langsung ke lapangan dengan berperan sebagai observer, dan merupakan peserta aktif di lapangan untuk memperoleh data bagaimana penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan toleransi siswa. Penulis menggunakan observasi partisipan ini dengan panduan observasi, perekam gambar, dan catatan lapangan sebagai dokumen yang digunakan untuk mengabadikan berbagai momen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui komunikasi pribadi yang disengaja, terencana dan sistematis antara pewawancara (pewawancara) dan narasumber (*interviewee*).⁸ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka

⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*, (Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2013), 181.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 220.

⁸ Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, Karsih, *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komperhensif*, (Jakarta: Indeks, 2016), 43.

(*face to face*) maupun dengan menggunakan media elektronik seperti telepon, dll.⁹

Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara terstruktur. Penulis sebagai pewawancara menanyakan secara langsung terhadap individu yang diwawancarai, kemudian diperdalam satu persatu agar mendapatkan data yang lengkap. Diantara individu yang diwawancarai dan tujuan dari pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada pihak yang terkait di MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung yaitu:

- a. Kepala Madrasah, untuk memperoleh data tentang bagaimana kondisi madrasah, program seperti apa yang diterapkan, sejarahnya, profil madrasah, visi dan misi, data guru dan siswa, dll.
 - b. Guru Akidah Akhlak, untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan metode diskusi dalam meningkatkan sikap toleransi siswa.
 - c. Siswa-siswi kelas X, untuk memperoleh informasi terkait dengan metode diskusi yang diterapkan oleh seorang guru pada pembelajaran Akidah Akhlak. Tentang seberapa efektif dan seberapa berpengaruh metode tersebut terhadap sikap toleransi masing-masing siswa.
3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, pendaftaran, notulen rapat, memo, agenda, dan lain-lain.¹⁰ Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Diantara dokumentasi pada penelitian ini yaitu: berupa data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, visi dan misi, sejarah berdirinya, profil lembaga, dokumen perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, buku absensi, sarana prasarana yang ada, serta dokumentasi gambar saat proses pembelajaran di kelas berlangsung.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 138.

¹⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹¹ Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji *credibility* (validitas internal), yaitu ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dari peneliti. Beberapa cara pengujian kredibilitas data meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan artinya peneliti akan kembali ke situs atau lapangan, mengamati, dan menanyakan sumber data yang ditemukan atau sumber data baru lagi.¹² Perpanjangan pengamatan ini bertujuan untuk mengecek kembali apakah data yang diberikan sejauh ini sudah benar atau belum. Jika data yang diperoleh sebelumnya setelah dilakukan pengecekan pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti akan melakukan penelitian yang lebih luas dan mengamati secara mendalam untuk mendapatkan kemungkinan data yang benar. Apabila data sudah benar, maka peneliti dapat mengakhiri penelitiannya di MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan observasi yang lebih cermat dan terus menerus. Oleh karena itu, keabsahan atau keakuratan data dan urutan kejadian akan dapat diketahui secara andal atau pasti dan sistematis.¹³ Artinya data yang telah diperoleh peneliti di MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dibaca dan diperiksa lagi dengan cermat dan teliti untuk mengetahui apakah data yang diperoleh tersebut sudah benar atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat beberapa macam triangulasi seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270-271.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 272.

pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui berbagai sumber.¹⁴ Pada penelitian ini data didapatkan dari tiga sumber yaitu kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, dan siswa-siswi MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data melalui teknik atau cara yang berbeda kepada sumber yang sama.¹⁵ Pada penelitian ini, peneliti mengecek atau membandingkan data yang diperoleh dari sumber data yang sama, tetapi dengan menggunakan beberapa teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi pengujian kredibilitas data.¹⁶ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber pada waktu yang berbeda atau dalam keadaan yang berbeda. *Pertama*, pada hari Sabtu tanggal 20 Maret 2021, *Kedua*, pada hari Senin tanggal 22 Maret 2021, dan *Ketiga*, pada hari Kamis tanggal 01 April 2021. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda, maka harus diulang sampai kepastian datanya ditemukan. Apabila sudah menghasilkan data yang sesuai, maka peneliti dapat mengakhiri penelitiannya di MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh berdasarkan catatan lapangan, wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lain secara otomatis, menggunakan cara mengorganisasikan data kepada kategori, menjabarkan kepada unit-

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 273-274.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

unit, melakukan sintesa, menyusun kepada pola, menentukan mana yang sekiranya krusial dan yang akan dipelajari, serta membuat konklusi supaya mudah buat dipahami diri sendiri juga orang lain.¹⁷ Teknik analisis data bisa dilakukan melalui beberapa tahapan misalnya reduksi data, penyajian atau *display* data, dan konklusi atau verifikasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan menjadi berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih suatu hal yang pokok atau yang dirasa perlu, memfokuskan terhadap suatu hal yang penting, ditentukan tema dan polanya, serta membuang yang tidak diperlukan.¹⁸ Artinya pada penelitian ini, reduksi data ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian atau pencarian data di MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung yang berkaitan dengan penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan sikap toleransi siswa kelas X.

2. Penyajian atau *Display* Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya merupakan penyajian data atau *display* data. Dalam penelitian kualitatif, data bisa tersaji berbentuk uraian singkat, bagan, interaksi antar kategori, dan sejenisnya. Namun umumnya yang paling acapkalikali dipakai buat menyajikan data pada penelitian kualitatif merupakan menggunakan teks yang bersifat naratif.¹⁹

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau pembuktian (verifikasi) merupakan termin atau fase akhir pada proses analisis data. Pada bagian ini, peneliti mengutarakan konklusi atau kesimpulan menurut setiap data yang didapatkan. Penarikan konklusi bisa dilakukan menggunakan cara membandingkan kesesuaian pernyataan menurut subyek penelitian menggunakan makna yang terkandung pada konsep-konsep dasar penelitian.²⁰

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

¹⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.

²⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 101.

Dengan demikian konklusi atau kesimpulan pada penelitian kualitatif memungkinkan buat bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan semenjak awal, namun mungkin juga tidak, lantaran seperti halnya yang sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya masih *ad interim* atau sementara dan akan bisa berkembang sesudah melakukan penelitian eksklusif (langsung) pada lapangan.

